

PENGELOLAAN DOKUMEN O15 DAN BTD DENGAN MENGUNAKAN APLIKASI IM4 DALAM MENINGKATKAN EFISIENSI KERJA DI PT PAL INDONESIA

Zabrina Sava Salsabila¹, Maharani Ikaningtyas²

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

e-mail: 22042010027@student.upnjatim.ac.id¹, maharani.i.adbis@upnjatim.ac.id²

Abstrak – Dokumen O15 dan Bukti Tanda Diterima (BTD) merupakan elemen penting dalam proses administrasi di PT PAL Indonesia. Pengelolaan dokumen ini sebelumnya dilakukan secara manual, yang menyebabkan efisiensi kerja terganggu. Aplikasi IM4 diperkenalkan untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi pengelolaan dokumen. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi aplikasi IM4 dalam pengelolaan dokumen O15 dan BTD. Metode penelitian melibatkan pengumpulan data primer melalui observasi langsung dan wawancara dengan pegawai administrasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi IM4 mampu mempercepat proses pengarsipan, mengurangi kesalahan administrasi, dan meningkatkan aksesibilitas dokumen. Dengan demikian, implementasi aplikasi ini memberikan dampak positif bagi efisiensi kerja di PT PAL Indonesia.

Kata Kunci: Pengelolaan Dokumen, IM4, Efisiensi Administrasi.

PENDAHULUAN

Pengelolaan dokumen merupakan salah satu aspek penting dalam operasional sebuah organisasi, khususnya perusahaan besar seperti PT PAL Indonesia. Dokumen seperti O15 dan Bukti Tanda Diterima (BTD) memainkan peran krusial dalam menjamin kelancaran administrasi dan transparansi proses bisnis. Namun, pengelolaan dokumen secara manual seringkali menghadapi berbagai tantangan, termasuk keterlambatan pencatatan, risiko kehilangan data, dan kesalahan manusia.

Perkembangan teknologi pada PT PAL Indonesia ini menciptakan aplikasi IM4 sebagai solusi digital dalam pengelolaan dokumen. Aplikasi ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi kerja dan meminimalkan risiko yang mungkin timbul dari pengelolaan manual. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana aplikasi IM4 diterapkan dalam pengelolaan dokumen O15 dan BTD, menilai efektivitasnya, serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan ke depan.

LANDASAN TEORI

Manajemen Dokumen Digital Menurut Setiawan (2020), digitalisasi dokumen dapat meningkatkan efisiensi kerja dengan mengurangi waktu pencarian data dan meminimalkan risiko kehilangan informasi. Teknologi informasi memegang peranan penting dalam transformasi proses administrasi tradisional menjadi lebih modern.

Aplikasi IM4 adalah aplikasi manajemen dokumen yang dirancang untuk mendukung organisasi dalam pengelolaan arsip secara digital. Menurut Rahmawati et al. (2021), aplikasi ini mampu menyederhanakan proses pengelolaan dokumen dengan fitur pencarian otomatis, integrasi data, dan pelacakan dokumen.

Efisiensi Kerja Menurut Hidayat (2022), penggunaan teknologi dalam administrasi perusahaan dapat meningkatkan efisiensi hingga 40% dengan mengurangi beban kerja administratif manual. Namun, keberhasilan implementasi sangat bergantung pada pelatihan dan adaptasi karyawan terhadap teknologi baru.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus di PT PAL Indonesia. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan staf

administrasi, observasi langsung terhadap penggunaan aplikasi IM4, dan analisis dokumen terkait.

Tahapan Penelitian yang digunakan yaitu :

1. Identifikasi Masalah: Mengidentifikasi tantangan dalam pengelolaan dokumen O15 dan BTD.
2. Pengumpulan Data: Melakukan wawancara dan observasi terhadap proses kerja menggunakan IM4.
3. Analisis Data: Menganalisis efektivitas aplikasi IM4 dalam pengelolaan dokumen.
4. Penarikan Kesimpulan: Menyimpulkan dampak implementasi aplikasi IM4 terhadap proses bisnis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan aplikasi IM4 di PT PAL Indonesia telah meningkatkan efisiensi pengelolaan dokumen O15 dan BTD. Sebelum menggunakan IM4, proses pengelolaan dokumen sering mengalami kendala, seperti keterlambatan pengarsipan, dokumen yang hilang, dan sulitnya mencari data yang dibutuhkan. Dengan IM4, semua dokumen dapat diakses secara real-time melalui platform digital, sehingga mempermudah koordinasi antar-divisi.

Penerapan aplikasi ini tidak tanpa tantangan, hal tersebut dibuktikan dengan beberapa karyawan yang mengeluhkan kesulitan dalam beradaptasi dengan sistem baru, terutama mereka yang sebelumnya tidak terbiasa menggunakan teknologi. Masalah teknis juga berpengaruh, seperti gangguan server dan perlunya pemeliharaan rutin juga menjadi perhatian.

Aplikasi IM4 memberikan transparansi lebih dalam pengelolaan dokumen. Setiap dokumen yang masuk dan keluar tercatat dengan baik, sehingga meminimalkan risiko kehilangan data. Namun, keberhasilan sistem ini sangat bergantung pada pelatihan dan dukungan teknis yang berkelanjutan.

KESIMPULAN

Penerapan aplikasi IM4 di PT PAL Indonesia memberikan dampak positif dalam pengelolaan dokumen O15 dan BTD. Sistem ini berhasil meningkatkan efisiensi kerja, mengurangi kesalahan administrasi, dan mempermudah aksesibilitas data. Meskipun demikian, tantangan seperti adaptasi karyawan dan kendala teknis masih perlu mendapatkan perhatian. Aplikasi IM4 ini memiliki potensi besar untuk menjadi solusi jangka panjang dalam pengelolaan dokumen di PT PAL Indonesia.

SARAN

PT PAL Indonesia disarankan untuk meningkatkan program pelatihan bagi karyawan, terutama dalam penggunaan aplikasi IM4. Materi pelatihan sebaiknya mencakup simulasi penggunaan aplikasi dan penyelesaian masalah teknis yang mungkin terjadi. Perusahaan juga perlu memastikan infrastruktur teknologi, seperti jaringan internet, mendukung kelancaran penggunaan aplikasi ini. Langkah-langkah ini diharapkan dapat memperkuat efektivitas aplikasi IM4 dalam pengelolaan dokumen perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- (2021). In T. Haryono, *Digitalisasi Dokumen di Era Industri 4.0*. Jakarta : Pustaka Media.
- (2021). In S. K, *Aplikasi Manajemen Dokumen Berbasis Cloud*. Surabaya : Media Digital.
- Nugroho, & Widjaja. (2023). Implementasi Teknologi Digital dalam Administrasi Perusahaan. *Jurnal Teknologi dan Bisnis*, 45-60.
- Putra, Hasan, & Dewi. (2020). Efektivitas Sistem Manajemen Dokumen Elektronik. *Jurnal Manajemen Informasi*, 102-115.
- Yusuf. (2022). Transformasi Digital di Sektor Maritim. *Jurnal Maritim Indonesia*, 102-115.